

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Rahman Ghazaly, G. I. (2010). *fiqh muamalat*. 2010: Kencana Prenada Media Group.
- Abidin, Z. (t.thn.). *Akad Dalam Transaksi Muamalah Kontemporer*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Ahmad, F. M. (2021). *Fikih Bisnis Syariah Kontemporer*. Jakarta: Kencana: Kencana.
- Ahmad, M. (2001). *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Alimi. (2022, Februari 24). wawancara oleh penulis. (M. y. huda, Pewawancara)
- Arbiyanto. (2022, Februari 22). wawancara oleh penulis. (M. y. huda, Pewawancara)
- Arifin, Z. (2014). *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Bandi. (2022, Februari 24). wawancara oleh penulis. (M. y. huda, Pewawancara)
- Bungin, B. (2005). *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Aplikasi*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Chanafi, C. (2022, Februari 24). wawancara oleh penulis. (M. y. huda, Pewawancara)
- Dahlan, A. A. (1996). *Ensiklopedi Hukum Islam*. Ichtiar Baru Van Houve: Ichtiar Baru Van Houve.
- Fahrurrozi, d. (2020). Analisis Layanan Ojek Online PT. Grab Indonesia Wilayah Surabaya dalam Perspektif Bisnis Islam. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 149.
- Fakhruzy, A. (2020). Sistem Operasional Akad Ijarah Pada Kinerja Tukang Bangunan Menurut Ekonomi Islam Di Desa

Kertagena Tengah Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Baabu Al-Ilmi*, 67.

Gemala Dewi, W. D. (2018). *Hukum Perikatan Islam Di Indonesia*. Depok: Prenadamedia Grop.

Grab. (2021). *Tahun 2021, Kode Etik Mitra*. Grab.

Haroen, N. (2000). *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.

Ismayani, A. (t.thn.). *Metodologi Penelitian*. Aceh: Syiah Kuala University Press.

Izni Avianty, d. (2021). Peran Pengemudi Ojek Online Perempuan Dalam Membantu Perekonomian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19. *Education, Language, And Culture*, 110.

Izni Avianty, d. (2022). Peran Pengemudi Ojek Online Perempuan Dalam Membantu Perekonomian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19. *Education, Language, And Culture*, 110.

Kepmenhub. (26, Februari 2022). *KP 348 Tahun 2019, Pedoman Perhitungan Biaya Jasa Penggunaan Sepeda Motor Yang Digunakan Untuk Kepentingan Masyarakat Yang Dilakukan Dengan Aplikasi*. Indonesia: Kepmenhub.

Kudus, L. I. (2019). *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana*. Kudus: IAIN Kudus.

Luthfiah, M. F. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.

Mardani. (2012). *Fiqh Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.

Maskur. (2022, Februari 23). wawancara oleh penulis. (M. y. huda, Pewawancara)

Maulana, Y. (2022, Februari 23). wawancara oleh penulis. (M. y. huda, Pewawancara)

- Mubarak, M. H. (2012). *Perkembangan Akad Musyarakah*. Jakarta: Kecana Prenada Media Group.
- Mustainah, S. (2018). SImplementasi Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil Di Bmt Nurul Husna Batanghari Lampung Timur. *IAIN Metro* (hal. 13). Lampung: IAIN Metro.
- Mustofa, I. (2016). *Fiqh Muamalah Konteporer*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nawawi, I. (2012). *Fikih Muamalah Klasing Dan Kontemporer*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pauziah, S. (2021). Skripsi :” Sistem Kemitraan Pt Grab Cabang Jambi Dengan Driver Menurut Hukum Ekonomi Syariah”( Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021). *Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*, 57.
- Qal‘Ahji, M. R. (1999). *Ensiklopedi Fiqh Umar Bin Khattab*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Raco, J. (t.thn.). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik Dan Keunggulanya*. Jakarta: PT Gramedia widia sarana indonesia.
- Rorong, Y. C. (2020). Persepsi Driver Pada Layanan Grab Di Kota Batam. *Jurnal Ikon*, 153 .
- Rorong, Y. C. (2022). Persepsi Driver Pada Layanan Grab Di Kota Batam. *Jurnal Ikon*, 153.
- Sa’diyah, M. (2019). *fiqh muamalah ii teori dan praktik*. Jepara: Unisnu Perss.
- Saebani, B. A. (2008). *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiono. (2005). *Memahami Penelitian Kulaitatif*. Bandung: CV. Alfa Beta.
- Sugiyono. (2008). *metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: alfabeta.

- Suhendi, H. (2014). *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.
- Surakhmad, W. (1994). *Pengantar Ilmiah: Dasar, Metode Dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Suryabrata, S. (1998). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Syafe'i, R. (2001). *Fiqh Muamalah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Yunita, E. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pt. Grab Indonesia Terhadap Kepuasan Pelanggan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. *skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*, 35.



## Lampiran lampiran

### A. Lampiran 1

#### Data Narasumber

No	Nama	Alamat	Jabatan	Bekerja sejak tahun	No hp
1.	Arbiyanto	Desa Klaling	Driver grab Kudus	2018	081227708295
2.	Yusuf maulana	Desa bulung cangkring	Driver grab Kudus	2021	085215251897
3.	Maskur	Desa Sumber hadipolo	Driver grab Kudus	2020	085799950413
4.	Alimi	Desa Gondoharum	Driver grab	2019	085655668423
5.	Bandi	Desa Godong Purwodadi	Driver grab	2018	
6.	Charis khanafi	Desa Mbadong hadipolo	Driver grab	2017	081326141194

### B. Lampiran 2

Daftar pertanyaan kepada driver grab

1. Bagaimana awal mula grab di Kudus?
2. Kenapa dulu ingin menjadi driver grab?
3. Bagaimana cara mendaftar menjadi mitra driver grab?
4. Bagaimana cara kerja driver grab bike?
5. Adakah peraturan-peraturan untuk mitra driver grab bike?
6. Adakah kendala atau keluhan tentang grab?
7. Apakah anda mengetahui istilah tembakan pada driver grab bike?
8. Bagaimana sistem atau skema tembakan itu?
9. Apa tujuan driver melakukan tembakan?
10. Apa keuntungan dan kerugiannya?
11. Ada kah tindakan lain selain tembakan?

### C. Lampiran 3

#### Transkrip Wawancara Dengan Driver Grab Bike Kudus

Hari/tanggal : Selasa, 22 Februari 2022

Tempat : Bascame Driver Grab Gang 5 Desa Mlati Lor

Waktu : 16.30- 17.00

Narasumber : Arbiyanto

1.	Peneliti	: Bagaimana awal mula grab di Kudus?
	Narasumber	: <i>“kurang paham mas mengenai itu”</i>
2.	Peneliti	: Kenapa dulu ingin menjadi driver grab?
	Narasumber	: <i>“yaa buat kerja mas dan sampai sekarang”</i>
3.	Peneliti	: Bagaimana cara mendaftar menjadi mitra driver grab?
	Narasumber	: <i>“dulu saya langsung ke kantor mas bawa persyaratan lengkap”</i>
4.	Peneliti	: Bagaimana cara kerja driver grab bike?
	Narasumber	: <i>“yaa tinggal di jalanin aja mas datang ke lokasi trus antar samapai tujuan”</i>
5.	Peneliti	: Adakah peraturan-peraturan untuk mitra driver grab bike?
	Narasumber	: <i>“ada banyak mas”</i>
6.	Peneliti	: Adakah kendala atau keluhan tentang grab?
	Narasumber	: <i>“kendala orderan sepi mas, apalagi ditambah driver driver baru”</i>
7.	Peneliti	: Apakah anda mengetahui istilah tembakan pada driver grab bike?
	Narasumber	: <i>“iya ,mas untuk sekarang sudah jarang terjadi”</i>
8.	Peneliti	: Bagaimana sistem atau skema tembakan order itu?
	Narasumber	: <i>“untuk sekarang sudah tidak ada tembakan mas”</i>
9.	Peneliti	: Apa tujuan driver melakukan tembakan?
	Narasumber	: <i>“supaya dapat orderan mas”</i>
10.	Peneliti	: Apa keuntungan dan kerugiannya?
	Narasumber	: <i>“ke untungnya yaa bisa dapat order cepat, kalau kerugian yaa kalau kena driver lainnya”</i>
11	Peneliti	: Ada kah tindakan lain selain tembakan?
	Narasumber	: <i>“nggak ada mas”</i>

## Transkrip Wawancara Dengan Driver Grab Bike Kudus

Hari/tanggal : Selasa, 23 Februari 2022

Tempat : Depan Restoran Abah Gaul

Waktu : 13.00- 13.45

Narasumber : Yusuf Maulana

1.	Peneliti	: Bagaimana awal mula grab di Kudus?
	Narasumber	: <i>“mohon maaf mas saya nggak tau eh mas”</i>
2.	Peneliti	: Kenapa dulu ingin menjadi driver grab?
	Narasumber	: <i>“buat kerja”</i>
3.	Peneliti	: Bagaimana cara mendaftar menjadi mitra driver grab?
	Narasumber	: <i>“sebelum daftar grab saya udah punya akun gojek, laah di kasih info sama temen ada pendaftaran grab trus di kasih link nya, setelah beberapa hari saya di email di suruh datang ke kantor untuk pendaftaran di kantor grab di gribig”</i>
4.	Peneliti	: Bagaimana cara kerja driver grab bike?
	Narasumber	: <i>“yang pertama onbid dulu di aplikasi driver grab mas, onbid itu tandanya siap mendapatkan orderan, nanti nunggu orderan masuk kalau orderan masuk di jalankan, di datengin kalau food ya ke restonya kalau bike ke penumpangnya, kalau udah sama penumpang tinggal di tekan tombol sudah bersama penumpang lalu di antar sampai tujuan setelah sampai tekan tombol sampai trus dapat bayaran”</i>
5.	Peneliti	: Adakah peraturan-peraturan untuk mitra driver grab bike?
	Narasumber	: <i>“ada mas dari cara menjalankan order ada aturannya tidak bleh ngebut-ngebut saat ada penumpang bahkan peraturan tentang order fiktif”</i>
6.	Peneliti	: Adakah kendala atau keluhan tentang grab?
	Narasumber	: <i>“kendala yaa agak sepi orderannya mas ramenanya biasanya kalau hujan”</i>
7.	Peneliti	: Apakah anda mengetahui istilah tembak pada driver grab bike?
	Narasumber	: <i>“iya mas tembak”</i>
8.	Peneliti	: Bagaimana sistem atau skema tembak itu?
	Narasumber	: <i>“yaa sama seperti orderan pada umumnya tapi itu sudah di seting mas dan di rencanakan”</i>

9.	Peneliti	: Apa tujuan driver melakukan tembakkan?
	Narasumber	: <i>“yaa supaya biasa dapat orderan, untuk nyairin insentif, bias juga lagi ada promo”</i>
10.	Peneliti	: Apa keuntungan dan kerugiannya?
	Narasumber	: <i>“keuntungannya yaa tadi bisa dapat orderan cepat, dapat insentif tapi kerugiannya itu apabia tembakannya meleset alias terkena driver lain jadinya kan di censel”</i>
11	Peneliti	: Ada kah tindakan lain selain tembakkan?
	Narasumber	: <i>“ada lagi mas istilahnya itu tuyul, jadi ini tu bisa menaruh titik gps mu ke area area yang banyak orderannya”</i>





## Transkrip Wawancara Dengan Driver Grab Bike Kudus

Hari/tanggal : Rabu, 23 Februari 2022

Tempat : Di Pinggir Alun-Alun Kudus

Waktu : 14.00- 15.05

Narasumber : Maskur

1.	Peneliti	: Bagaimana awal mula grab di Kudus?
	Narasumber	: <i>“dulu grab pertama masuk di Kudus sekitar tahun 2017 melakukan sialisasi dan di tawarkan ke ojek pangkalan (opang) setelah itu ke masyarakat luas dulu menggunakan brosur-brsur di sebarakan kejalan dan juga nayak yang menilai ngegrab menjadi pekerjaan sampingan yang lumayan”</i>
2.	Peneliti	: Kenapa dulu ingin menjadi driver grab?
	Narasumber	: <i>“yaa buat pekerjaan mas dan lumayan uga buat sampingan, saya keranya nyopir mas kalau lagi nggak ada orderan saya kra grab”</i>
3.	Peneliti	: Bagaimana cara mendaftar menjadi mitra driver grab?
	Narasumber	: <i>“saya duu liwat online dulu ada link pendaftaran di kasih teman trus di email untuk datang ke kantor grab buat pendaftaran”</i>
4.	Peneliti	: Bagaimana cara kerja driver grab bike?
	Narasumber	: <i>“ini lagi belum dapat orderan susah jelasinnya mas hehe”</i>
5.	Peneliti	: Adakah peraturan-peraturan untuk mitra driver grab bike?
	Narasumber	: <i>“ada mas peraturan dan sanksinya”</i>
6.	Peneliti	: Adakah kendala atau keluhan tentang grab?
	Narasumber	: <i>“kendala orderannya dikit drivernya banyak mas jadi susah dapat orderan akhir akhir ini”</i>
7.	Peneliti	: Apakah anda mengetahui istilah tembakkan pada driver grab bike?
	Narasumber	: <i>“iya mas saya tau”</i>
8.	Peneliti	: Bagaimana sistem atau skema tembakkan itu?
	Narasumber	: <i>“yaa sama seperti orderan pada umumnya tapi itu sudah di seting mas dan di rencanakan”</i>
9.	Peneliti	: Apa tujuan driver melakukan tembakkan?
	Narasumber	: <i>“biasanya si untuk mencairkan insentif”</i>
10.	Peneliti	: Apa keuntungan dan kerugiannya?
	Narasumber	: <i>“kayaknya lebih banyak kerugiannya mas soale saya sering kena tembakkan bikin performa turun terus”</i>

11	Peneliti	: Ada kah tindakan lain selain tembakan?
	Narasumber	: <i>“aplikasi tuyul atau fike gps, ini biasanya orang orang tertentu mas dan ini juga menggunakan aplikasi tambahan hpnya sudah di modif juga atau di root”</i>



## Transkrip Wawancara Dengan Driver Grab Bike Kudus

Hari/tanggal : Kamis, 24 Februari 2022

Tempat : Boci Juara ngemba

Waktu : 15.00- 15.30

Narasumber : Alimi

1.	Peneliti	: Bagaimana awal mula grab di Kudus?
	Narasumber	: <i>“aku gak paham mas”</i>
2.	Peneliti	: Kenapa dulu ingin menjadi driver grab?
	Narasumber	: <i>“buat kerja”</i>
3.	Peneliti	: Bagaimana cara mendaftar menjadi mitra driver grab?
	Narasumber	: <i>“saya dulu datang ke kantor grab, dulu masih di loram, saya datang pagi pagi biar antrian tidak banyak”</i>
4.	Peneliti	: Bagaimana cara kerja driver grab bike?
	Narasumber	: <i>“aplikasinya di on kan dulu supaya biasa dapat orderan kalau udah dapat orderan di jalankan kalau food yaa di belikan ke restonya kalau bike yaa di jemput trus di antar”</i>
5.	Peneliti	: Adakah peraturan-peraturan untuk mitra driver grab bike?
	Narasumber	: <i>“mengenai aturan sudah di atur di kode etik driver grab”</i>
6.	Peneliti	: Adakah kendala atau keluhan tentang grab?
	Narasumber	: <i>“nggak ada si mas”</i>
7.	Peneliti	: Apakah anda mengetahui istilah tembak pada driver grab bike?
	Narasumber	: <i>“iya mas”</i>
8.	Peneliti	: Bagaimana sistem atau skema tembak itu?
	Narasumber	: <i>“yaa itu ordran yang di buat oleh seseorang dan itu di seting biar dapat driver ini”</i>
9.	Peneliti	: Apa tujuan driver melakukan tembak?
	Narasumber	: <i>“biasanya lagi ada promo daripada terbuang sia sia mending di tembakin, bias juga buat mencairkan insentif kurang satu orderan dari pada lama nunguin mending di tembak, bias juga untuk biar gacor mas”</i>
10.	Peneliti	: Apa keuntungan dan kerugiannya?
	Narasumber	: <i>“keuntungannya yaa tadi bisa dapat orderan cepat, dapat insentif tapi kerugiannya itu apabia tembakannya meleset alias terkena driver lain jadinya kan di censel”</i>

11	Peneliti	: Ada kah tindakan lain selain tembakan?
	Narasumber	: <i>“nggak ada si mas cuman itu saja”</i>



## Transkrip Wawancara Dengan Driver Grab Bike Kudus

Hari/tanggal : Kamis, 24 Februari 2022

Tempat : Beli Kopi gang 3

Waktu : 16.00- 16.30

Narasumber : Bandi

1.	Peneliti	: Bagaimana awal mula grab di Kudus?
	Narasumber	: <i>“dahulu grab masuk di Kudus sekitar tahun 2017.”</i>
2.	Peneliti	: Kenapa dulu ingin menjadi driver grab?
	Narasumber	: <i>“grab lumayan mas ada insentif bahkan 15 trip dapat Rp100.000 trus pada bulan november 2018 berubah sistem menjadi berlian, laah masuk era pandemi sistemnya di rubah lagi 1 berlian Rp. 100, bahkan dulu jadi driver grab bias melebihi pns mas.”</i>
3.	Peneliti	: Bagaimana cara mendaftar menjadi mitra driver grab?
	Narasumber	: <i>“saya udah punya akun grab tapi di Jakarta semenjak di Kudus ada saya mutasi di Kudus dulu kantornya masih di loram kalau akun Jakarta kan bukan areanya Kudus, area Kudus itu Kudus, Demak, pati, para, Purwodadi”</i>
4.	Peneliti	: Bagaimana cara kerja driver grab bike?
	Narasumber	: <i>“onbid dulu supaya bias masuk orderannya kalau dapat orderan tinggal di jalankan orderannya”</i>
5.	Peneliti	: Adakah peraturan-peraturan untuk mitra driver grab bike?
	Narasumber	: <i>“ada banyak kalau melanggar biasa di suspend kok”</i>
6.	Peneliti	: Adakah kendala atau keluhan tentang grab?
	Narasumber	: <i>“akhir-akhir ini orderan menurun”</i>
7.	Peneliti	: Apakah anda mengetahui istilah tembakkan pada driver grab bike?
	Narasumber	: <i>“iya mas saya tau”</i>
8.	Peneliti	: Bagaimana sistem atau skema tembakkan itu?
	Narasumber	: <i>“tembakkan itu orderan yang di arahkan ke driver tertentu, jadi orderan itu di pesan untuk driver yang di tuju”</i>
9.	Peneliti	: Apa tujuan driver melakukan tembakkan?
	Narasumber	: <i>“biar dapat orderan mas”</i>
10.	Peneliti	: Apa keuntungan dan kerugiannya?
	Narasumber	: <i>“nggak tau mas kalau itu soale saya ngambil orderan yang asli asli aja”</i>

11	Peneliti	: Ada kah tindakan lain selain tembakan order?
	Narasumber	: <i>“nggak tau si mas kalau selain itu”</i>



## Transkrip Wawancara Dengan Driver Grab Bike Kudus

Hari/tanggal : Kamis, 24 Februari 2022

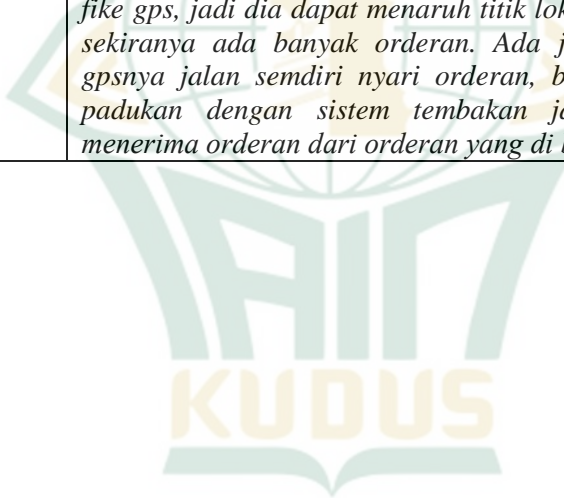
Tempat : Rumah Bapak Caris Chanafi

Waktu : 20.00- 21.00

Narasumber : Caris Chanafi

1.	Peneliti	: Bagaimana awal mula grab di Kudus?
	Narasumber	: <i>“dulu grab masuk di Kudus tahun 2017 yang pertama di tawarkan ke ojek pangkalan (opang) dulu itu kalau ada keramaian seperti carifreday itu grab ikut mendirikan stan untuk pendaftaran jadi mitra grab. Bahkan dulu masyarakat Kudus lebih mengenal gojek karena lebih banyak iklan di tv setelah grab melakukan promosi besar besaran bahkan setiap even di sekolah grab menseponsori jadi lama lama masyarakat lebih mengenal grab bahkan sampai ada istilah “ngegrab” di Kudus ini”</i>
2.	Peneliti	: Kenapa dulu ingin menjadi driver grab?
	Narasumber	: <i>“dulu daftar grab untuk kerja mas tapi sekarang udah sedikit jarang karena saya udah punya usaha produksi perkakas di rumah”</i>
3.	Peneliti	: Bagaimana cara mendaftar menjadi mitra driver grab?
	Narasumber	: <i>“untuk sekarang orang yang ingin menjadi driver langsung aja daftar ke kantor grab membawa persyaratan”</i>
4.	Peneliti	: Bagaimana cara kerja driver grab bike?
	Narasumber	: <i>“onbid dulu supaya bias masuk orderannya kalau dapat orderan tinggal di jalankan orderannya”</i>
5.	Peneliti	: Adakah peraturan-peraturan untuk mitra driver grab bike?
	Narasumber	: <i>“ada mas kalau pengen tau bias cari aja kode etik grab driver”</i>
6.	Peneliti	: Adakah kendala atau keluhan tentang grab?
	Narasumber	: <i>“sistem grab untuk saat ini saya rasakan ada penurunan ongkir yang dulunya minimal Rp7200 sekarang Rp6400”</i>
7.	Peneliti	: Apakah anda mengetahui istilah tembak pada driver grab bike?
	Narasumber	: <i>“iya mas”</i>
8.	Peneliti	: Bagaimana sistem atau skema tembak itu?

	Narasumber	: “misalnya ya mas, anda jadi driver udah lama nungguin belum dapat orderan anda menyuruh seseorang (seseorang ini bebas bias driver bias orang lain yang penting dia punya aplikasi grab customer) laah anda menyuruh seseorang ini mengorder supaya dapat kamu”
9.	Peneliti	: Apa tujuan driver melakukan tembakkan?
	Narasumber	: “untuk selama ini tujuannya itu bermacam macam mas. Biasa buat orderan, bias juga biar dapat insentif, bias juga pas lagi dapat promo, atau bahkan bisa buat menjahili driver”
10.	Peneliti	: Apa keuntungan dan kerugiannya?
	Narasumber	: “dapat orderan cepat, bisa untuk mencairkan insentif, laah kerugiannya yaa kalau tembakannya kena driver lain kan di censel kalau di censel yaa performa turun”
11	Peneliti	: Ada kah tindakan lain selain tembakkan?
	Narasumber	: “ada lagi kalau di ojol istilahnya tuyul. Cara kerjanya itu bermacam macam, biasanya yang paling sering itu penggunaan fike gps, jadi dia dapat menaruh titik lokasinya itu di tempat yang sekiranya ada banyak orderan. Ada juga yang cara kerjanya gpsnya jalan semdiri nyari orderan, bahkan ada pula yang di padukan dengan sistem tembakkan jadi akunya hanya bisa menerima orderan dari orderan yang di buatnya saja”





Lampiran foto



Wawancara dengan Bapak Maskur (driver grab)



Wawancara dengan Bapak Alimi (driver grab)



Wawancara dengan Bapak Caris Chanafi (Driver Grab)



Wawancara dengan Bapak Yusuf Maulana (driver grab)

**Grab**  
 Dapatkan Penghasilan Tambahan  
**Gabung jadi mitra Grab! GRATIS**

Pendaftaran awal  
 Scan disini

grb.kk/daftarmitra-grab

**PERSYARATAN**  
 Berkas asli yang wajib dibawa  
 KTP, SIM, STNK, Buku Tabungan, SKCK\*

**Minimal Kendaraan**  
 Tahun Kendaraan minimal 2014

**Persyaratan usia calon mitra**  
 Maksimal 55 tahun, minimal 18 tahun

SKCK BISA MENYUSUL

2022-2-24 11:35

Cara mendaftar dan Persyaratan menjadi mitra grab bike

**TOEFL PREDICTION**  
*Certificate of Achievement*  
 Nomor : 3165.04.11.19

This is to certify that  
**M. Yusril Nafisal Huda**  
 achieved the following scores in the  
**Test of English as a Foreign Language**  
 Taken in Language Developing Unit, State Islamic Institute Kudus

Section 1	: Listening Comprehension	: 42
Section 2	: Structure and Written Expression	: 40
Section 3	: Reading Comprehension and Vocabulary	: 38
<b>TOEFL SCORE</b>	: 400	
Date of Test	: October 26, 2019	
Date of Report	: Nopember 04, 2019	

**SUPADI, M.S.I**  
 Head of LDU IAIN Kudus

**Ir. MOHAMAD ASHAR, MM**  
 Branch Manager

TOEFL Prediction Scores are valid for only two years • This Report is Confidential



Panitia Pengenalan Budaya Akademik Dan Kemahasiswaan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus  
Tahun 2018

# Sertifikat

No. 25/Pan.PBAK/DEMA/VI/2018



Penghargaan yang setinggi-tingginya diberikan kepada :

Nama : MUHAMMAD...YUSRINAFISA...HUDA.....  
 TTL : KUDUS...07.MARET.2000.....  
 Alamat : KALING RT.05 RW 01 JEKULO KUDUS.....  
 NIM : 1820210018.....  
 Jurusan/Prodi : SYARIAH / HUKUM EKONOMI SYARIAH.....



Yang telah berperan aktif sebagai PESERTA dalam kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) yang telah dilaksanakan pada tanggal 13-16 Agustus 2018 Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus.

Mengetahui,  
Wakil Rektor III IAIN Kudus



Dr. H. Abdurrahman Kasdi, Lc., M. Si  
NIP. 409632252003121002

Deputi DeMA IAIN Kudus



Kholifah Pradipta  
NIM: 1410110452

PANITIA PELAKSANA PBAK 2018  
Ketua SC  
Ketua OC



Budi Utomo  
NIM: 1520110024



Siti Khumaedah  
NIM: 1510110293

وزارة الشؤون الدينية  
جامعة قسن الإسلامية الحكومية  
وحدة تطوير اللغات  
شارح جوشي عميل رجا: ٥١، هاتف: (٠٢٩١) ٤٣٢٦٧٧ فسن



8-130/In.37/U-3/PP.06.9/06/2019

يشهد الموقع أستاذ بان الطاقب/ طلبة  
 الاسم : Muhammad Yusrifisa Huda  
 رقم القيد : ١٨٢٠٢١٠٠١٠

فشارحه/شاركت لغويات كلفيات في اللغة العربية التي اجرتها وحدة تطوير اللغات لجامعة قسن الإسلامية الحكومية  
 بعد ان قد شارحه/شاركت أيضا في تدريس اللغة العربية في العام الجامعي:  
 وكانت الدرجات التي حصل/ حصلت عليها:

المعدل	التحصيل	الأعلى	المادة
٤٤	١٩	٤٠	شهر المغرور
٤٠	١٦	٣٠	المقررات والمواد
٤٦	١٦	٤٠	التدريب والعيارات

مجموعة الدرجات : ٤٩٧

درسة الكفاءة الخوية	
متدفع	< ٢٠٠
قبل المتوسط	٢٩٩ - ٢٠٠
متوسط	٣٩٩ - ٣٠٠
قبل المتقدم	٤٩٩ - ٤٠٠
متقدم	٥٩٩ - ٥٠٠
متفهم	> ٦٠٠

٢٠١٩ جواني ١١  
وحدة تطوير اللغات  
هادي السامعير





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS  
Jalan Conge Ngembalejo Kotak Pos 51 Kudus 59322 Telepon (0291) 438818 Faksimile 441613  
Email : kodus.iain@gmail.com ; Website : www.iainkudus.ac.id

## SERTIFIKAT

Nomor : B-94/In.37/PP.00.9/09/2018

Institut Agama Islam Negeri Kudus menyatakan bahwa :

**Muhammad Yusrinafisa Huda**

NIM. 1820710010

Mahasiswa Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Hukum Ekonomi Syariah telah **LULUS** Matrikulasi  
Klat Belajar Kreatif (KBK) Mahasiswa Baru Program Strata Satu (S-1) Institut Agama Islam Negeri Kudus

Tahun Akademik 2018/2019

Kudus, 10 September 2018

a.n. Rektor,

Kepala Unit Pengembangan Bahasa



**Yusrinafisa Huda, M.Pd.**  
NIDN. 96512101999031001

